

Efektivitas pencegahan Dry socket (Alveolar Osteitis) melalui berbagai metode preventif serta analisis faktor risiko: systematic review = The effectiveness of various preventive methods used for dry socket (Alveolar Osteitis) and risk factor analysis: A systematic review

Syifa Al Qushoyyi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516333&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Dry socket atau alveolar osteitis (AO) merupakan salah satu komplikasi yang paling umum terjadi pasca ekstraksi gigi permanen dan menjadi salah satu komplikasi yang paling banyak dipelajari dalam kedokteran gigi. Sampai saat ini, terdapat berbagai macam metode preventif yang dapat digunakan dalam mencegah insidensi terjadinya dry socket. Tujuan: Mengevaluasi seberapa efektif perawatan satu metode dan yang lainnya dalam pencegahan kasus dry socket serta menganalisis berbagai faktor risiko terkait. Metode: Penelitian ini menggunakan metode systematic review dengan pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis).

Pencarian dilakukan menggunakan tiga basis data, yaitu ClinicalKey, EBSCOHost, dan SpringerLink untuk mendapatkan literatur lima tahun terakhir (2016-2020) yang membahas tentang pencegahan dry socket melalui berbagai metode preventif.

Hasil penelitian: Pencarian ini menghasilkan 888 studi dan didapatkan 15 studi untuk dianalisis setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Dari sejumlah studi tersebut, terdapat 9 metode yang berbeda. Kesimpulan: Efektivitas metode preventif yang dianalisis dalam studi ini menunjukkan hasil yang bervariasi. Tiga metode dengan nilai efektivitas tertinggi di atas 80% yaitu Platelet-Rich Fibrin (PRF), Platelet-Rich Plasma (PRP), dan gas ozon dengan nilai berturut-turut 100%, 89,2%, dan 80,2%. PRF dan PRP merupakan konsentrat trombosit yang berperan baik dalam meregenerasi jaringan dan penyembuhan luka. Berdasarkan analisis penelitian ini ditemukan bahwa setiap metode preventif mempunyai kelebihan dan kekurangan yang harus dipertimbangkan dalam mencegah terjadinya dry socket dengan tetap memperhitungkan faktor risiko terutama jenis kelamin, usia, dan lokasi gigi yang diekstraksi.

.....Background: Dry socket or alveolar osteitis (AO) is one of the most common complications that occur after permanent tooth extraction and is one of the most studied complications in dentistry. At this time, various preventive methods that can be used to prevent the incidence of dry socket have been introduced. Objective: The aim of this systematic review is to provide data on various dry socket preventative methods and analyze the associated risk factors. Methods: PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis) guidelines are used to conduct this systematic review. The search criterias for literatures used in this study are studies that discuss dry socket prevention through various preventative methods that are published in the past 5 years. Results: This search resulted in 888 studies. After further selection based on

predetermined inclusion and exclusion criteria, 15 final studies were selected from the previous search process and divided into 9 different methods. Conclusion: The effectiveness of different methods analyzed in this study shows various results. The three methods with the highest values above 80% are PRF, PRP, and ozone gas with the respective values of 100%, 89.2%, and 80,2%. PRF and PRP are platelet concentrates that positively impact tissue regeneration and wound healing. From the analysis of this study, it was found that each preventive method has its advantages and disadvantages that must be considered in preventing the occurrence of dry socket while also taking into account the associated risk factors, especially gender, age, and location of the extracted teeth.